

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A . Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing – masing yang akan dicapai. Selain itu olahraga juga sudah banyak dikenal di seluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di Indonesia yang sudah masuk dan dikenal dari sekian banyak olahraga, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain Tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak – banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Sepak bola berkembang pesat dimasyarakat karena dapat dimainkan oleh laki – laki maupun Perempuan, anak – anak, dewasa dan orang tua menyatakan bahwa sepak bola merupakan permainan beregu, masing – masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepak bola hamper seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangan permainan sepak bola dapat dimainkan di luar lapangan (outside the field) dan di dalam ruangan (Indoors). Dalam permainan sepak bola, dipimpin oleh wasit terdiri dari wasit utama, dua wasit garis dan satu wasit cadangan. Wasit adalah pengadil dalam suatu pertandingan, agar suatu pertandingan bisa berjalan baik.

Dalam permainan sepak bola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerja sama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan.

Pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola, menurut Herwin (2004: 21 – 24) gerak atau teknik dasar permainan sepak bola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepak bola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba – tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepak bola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (ball feeling), menendang bola (passing), menendang bola ke gawang (shooting), menggiring bola (dribbling), menerima dan menguasai bola (receiveing and controlling the ball), menyundul bola (heading), gerak tipu (feinting), merebut bola (sliding tackler – sliding), melempar bola kedalam (throw – in) dan menjaga gawang (goal keeping).

Teknik dasar menurut Usli DKK,(2007: 38) adalah “Teknik dasar merupakan keterampilan – keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi.” Untuk itu seorang pemain harus menguasai beberapa Teknik dasar sepak bola, Teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola, karna sebuah Teknik dasar adalah hal yang paling sangat pentig dalam sebuah olahraga dan pemain harus dapat menguasai.

Dalam permainan sepak bola salah satu Teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah passing. Passing dalam permainan sepak bola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya, dalam permainan sepak bola kemampuan passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka akan menguasai jalannya permainan bola, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan passing yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Berdasarkan pengamatan peneliti melakukan pengamatan kompetensi dasar di SD GMIT O7 Oebufu, peneliti ada siswa belum memahami teknik

passing dalam pembelajaran sepak bola sehingga belum tercapainya KKM (75) secara maksimal, jika permasalahan yang sering di hadapi ini tidak dapat di atasi maka suatu proses pembelajaran passing bola pada siswa akan menurun dan kurang efektif dan variatif, selain itu anak-anak hanya akan melakukan proses teknik pembelajaran passing bola secara sembarangan tanpa melihat peraturan yang ada, sehingga anak-anak cepat merasa bosan ketika bermain bola dan sarana dan prasarana harus memadai agar siswa dapat leluasa ketika melakukan pembelajaran passing mengoper bola.

Demikian kita sebagai guru berupaya dan terus berinovasi dan memodifikasi proses pembelajaran dan mencari cara untuk mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa SD GMIT 07 Oebufu, dalam meningkatkan teknik passing dalam pembelajaran sepak bola, sehingga nantinya mereka dapat memahami dan melakukan passing bola dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Teknik Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola Pada Siswa Kelas IV SD GMIT 07 Oebufu”.

## **B . Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui kemampuan siswa dalam Teknik Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola.
2. Kurang optimalnya Teknik Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola.
3. Belum mendukungnya sarana dan prasarana sepak bola sehingga pembelajaran Teknik passing Sepak bola belum efektif

## **C . Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi pada : teknik passing dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas IV SD GMIT 07 Oebufu.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana teknik passing sepak bola pada siswa kelas IV SD GMIT 07 Oebufu

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran teknik passing dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas IV SD GMIT Oebufu.

## **F . Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

### 1. Manfaat akademis

- a. Hasil penyusunan Skripsi sebagai persyaratan peneliti dalam memproleh gelar sarjana (S1)
- b. Dapat menambah wawasan sebagai pendidik maupun peserta didik di SD GMIT 07 Oebufu.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau kemampuan tentang minat belajar siswa untuk memahami pembelajaran passing mengoper bola.

#### b. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi SD GMIT 07 Oebufu, sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru sebagai gambaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan pendidikan baik lembaga, kepala sekolah, guru, peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat untuk dimanfaatkan sesuai kepentingan masing – masing.